

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Riau pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan Biologi yang mengambil mata kuliah Struktur Hewan yang berjumlah 23 (3 laki-laki, 20 perempuan).

3.2 Parameter Penelitian

Adapun parameter penelitian yang diamati merupakan prestasi belajar sebagai dampak dari penerapan asesmen kinerja pada matakuliah struktur hewan ini adalah:

1. Aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar mahasiswa.

3.3 Intrumen Penelitian

Pada Penelitian ini digunakan instrumen pengumpul data meliputi:

1. Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) atau petunjuk tugas-tugas yang akan dijadikan bahan untuk asesmen kinerja.
2. Lembar observasi aktivitas mahasiswa.
3. Lembar penilaian pencapaian hasil belajar.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus tiga kali pertemuan, setiap akhir pertemuan diadakan postes dan setiap akhir siklus diadakan ujian Blok. Tahapan keseluruhan penelitian terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut :tahap perencanaan (persiapan), tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.



3.4.1 Tahap Persiapan

Pada siklus pertama, terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan. Siklus I dengan cakupan pokok bahasan: jaringan dasar pada hewan, dan siklus kedua sistem integument, Sistem rangka, dan sistem otot.

Sebelum pelaksanaan tindakan, team-teaching secara kolaboratif menyiapkan Perangkat Pembelajaran dan bahan lainnya yang terdiri dari:

- Rencana Pembelajaran (RP).
- Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) atau petunjuk tugas-tugas yang akan dijadikan bahan untuk asesmen kinerja.
- Rubrik penilaian tugas, yang dilengkapi dengan Lembar observasinya.
- Penuntun kegiatan praktikum.
- Lembar observasi aktivitas pembelajaran.
- Instrumen penilaian pencapaian hasil belajar.

Sebelum siklus pertama dimulai, dosen melakukan sosialisasi tentang teknis pelaksanaan pembelajaran, dan gambaran tugas-tugas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa serta tatacara penilaian. Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kontrak perkuliahan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas 3 kali perkuliahan tatap muka.

Siklus Pertama

a. Pembelajaran

FASE PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU (MENIT)
Pendahuluan	Dosen melakukan apersepsi dengan menggali dasar pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan dibahas. Dosen memberi motivasi dengan <i>menyampaikan manfaat dan aplikasi</i> pengetahuan tentang pokok bahasan dalam kehidupan Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran	15



Kegiatan Inti	Menyampaikan informasi materi secara ringkas	15
	Mengorganisasikan mahasiswa dalam kelompok belajar	10
	Menjelaskan cara mengisi LKM dan cara mengerjakan tugas asesmen kinerja. Membimbing mahasiswa dalam melakukan diskusi mengerjakan tugas dan pengisian LKM Mendiskusikan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan tugas asesmen kinerja dan hasil LKM	170
Penutup	Dosen dan mahasiswa bersama-sama menyimpulkan materi pokok bahasan. Mengevaluasi hasil belajar mahasiswa melalui postes sesuai dengan materi pada pertemuan yang bersangkutan dan <i>berdasarkan pada tujuan pembelajaran</i> . Dosen memberi arahan tugas asesmen kinerja untuk pertemuan berikutnya.	40

- b. Observasi aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial mahasiswa selama kegiatan tatap muka.
- c. Mengevaluasi / menilai tugas asesmen kinerja berupa deskripsi perihwal Struktur jaringan, organ dan sistem organ hewan.
- d. Melakukan test untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar.
- e. Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi.
- f. Merefleksikan hasil pelaksanaan tindakan dan membuat rekomendasi untuk tindakan pada siklus berikutnya.

3.4.3 Siklus Kedua

Pada siklus kedua, tindakan diberikan berdasarkan hasil refleksi dan rekomendasi dari siklus pertama.

a. Pembelajaran

FASE PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU (MENIT)
Pendahuluan	Dosen melakukan apersepsi dengan menggali dasar pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan dibahas.	15



	Dosen memberi motivasi dengan menyampaikan manfaat dan aplikasi pengetahuan tentang pokok bahasan dalam kehidupan Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	Menyampaikan informasi materi secara ringkas	15
	Mengorganisasikan mahasiswa dalam kelompok belajar	10
	Menjelaskan cara mengisi LKM dan cara mengerjakan tugas asesmen kinerja. Membimbing mahasiswa dalam melakukan diskusi mengerjakan tugas dan pengisian LKM Mendiskusikan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan tugas asesmen kinerja dan hasil LKM	170
Penutup	Dosen dan mahasiswa bersama-sama menyimpulkan materi pokok bahasan. Mengevaluasi hasil belajar mahasiswa melalui postes sesuai dengan materi pada pertemuan yang bersangkutan dan berdasarkan pada tujuan pembelajaran.	40

- b. Observasi aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial mahasiswa selama kegiatan tatap muka.
- c. Mengevaluasi / menilai tugas asesmen kinerja mengamati gambar struktur hewan melalui mikroskop dan mengakses dari internet. .
- d. Melakukan test untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar.
- e. Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi..
- f. Merefleksikan hasil pelaksanaan tindakan dan membuat rekomendasi untuk tindakan secara keseluruhan.

3.5 Analisis dan Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan tindakan diukur melalui :

- 1) Keberhasilan mahasiswa mengerjakan LKM dengan benar
- 2) Keberhasilan mahasiswa mengerjakan tugas asesmen kinerja dengan benar



- 3) Nilai/tingkat Aktivitas mahasiswa selama pembelajaran diamati melalui Lembar Observasi
- 4) Prestasi/hasil belajar mahasiswa diukur melalui tes setiap diakhir pertemuan dan akhir siklus satu dan dua, nilai LKM dan nilai tugas-tugas asesmen kinerja. Penafsiran prestasi/hasil belajar mahasiswa dilakukan atas dasar kriteria dari Penjaminan mutu (Monev), dan kontrak kuliah yang telah disepakati diawal perkuliahan yaitu 80 – 100 : A = Baik Sekali
- 65 – 79 : B = Baik
- 55 – 64 : C = Cukup
- 40 – 54 : D = Kurang
- < 40 : E = Kurang Sekali (tidak lulus) (modifikasi Shahza, 2006).
- 5) Penafsiran derajat aktivitas mahasiswa dalam belajar ditentukan dengan kriteria sbb:
- 75 – 100 % = Sangat Aktif
- 63 – 74 % = Aktif
- 55 – 64 % = Cukup aktif
- < 55 % = kurang Aktif

